





Pondok pesantren Mukmin Mandiri sebuah pesantren yang tidak hanya santrinya di ajarkan untuk *tafaquh fiddin*, akan tetapi para santri diajarkan untuk *tafaquh fittijaaroh*. Mengerti ilmu agama serta mengerti ilmu perekonomian. Yang melatarbelakangi kiai Muhammad Zakki mencetak santri *entrepreneur* di pesantren adalah beliau melihat potensi pengelolaan agrobisnis di Indonesia dikelola secara baik, yang kemudian berpikir untuk mengembangkan agroindustri yang melibatkan santri. Kiai Zakki melihat santri memiliki potensi yang sangat besar jika dibekali ilmu bisnis.

Ide dalam mendirikan pesantren ini sudah sejak lama kiai Zakki inginkan, sejak beliau menggeluti usaha kopi. Niat itu tersampaikan ketika ia menunaikan haji pada tahun 2004. Kiai Zakki berdo'a ditanah Suci Makkah, agar niatnya mendirikan pesantren bisnis terwujud. Beliau ingin membantu mereka di antaranya berasal dari keluarga yang kurang beruntung.

Kiai Zakki mendirikan sebuah pesantren yang berbasis *entrepreneur* berlandaskan dengan pandangan kehidupan Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw, istri beliau, para sahabatnya juga hidup sebagai orang yang berniaga atau berdagang. Orang hidup harus perlu memenuhi kebutuhan ekonominya.

Prioritas yang mendapat program sebagai santri *entrepreneur* di pondok pesantren Mukmin mandiri adalah anak-anak dari keluarga yang tidak mampu, lulusan SMA dan tidak punya biaya kuliah. selama menjadi santri di

pesantren Mukmin Mandiri kebutuhan makan disediakan oleh pihak pesantren, di samping mereka di kuliahkan, mereka juga digaji sesuai UMR.

Proses untuk menjadi santri di pondok pesantren Mukmin Mandiri dilakukan melalui proses ujian. Dalam proses ujian ini terdiri dari test membaca Al-Qur'an dan wawancara *entrepreneurship* (wirausaha). Setelah proses ini, para calon santri yang dianggap memenuhi kualifikasi akan masuk pada etape "condrodimuko" (Penggemblengan) di pesantren. Penggemblengan tersebut berupa pelatihan *entrepreneurship* (teori) dan praktik berwirausaha (produksi, marketing kopi dan manajemen). Teori, praktik serta pengelolaan produk kopi di manage sendiri oleh santri melalui bimbingan santri senior, termasuk mengelola keuangan.

Pendidikan kewirausahaan yang menjadi sebuah program di pondok pesantren Mukmin Mandiri adalah untuk mencapai santri di mana selepas dari pesantren menjadi pengusaha. Semakin banyak santri menjadi handal dalam berbisnis, perekonomian bangsa akan terangkat. Meski santri di libatkan dalam usaha milik pesantren, mereka juga tak melupakan akan kewajibannya untuk mendalami ilmu agama dan belajar di bangku kuliah. Sudah ada pengaturan jam yang ketat antara pembelajaran di pesantren, kuliah dan bekerja. Pengaturan tersebut memang dibuat karena tidak semua santri menempuh pendidikan satu perguruan tinggi dan waktu kuliah yang tidak berbarengan. Mereka menempuh pendidikan menyebar di beberapa kampus seperti Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Universitas Sunan























Pengajian rutin jamaah ngaji sugih dilaksanakan setiap awal bulan minggu pertama. Waktu pelaksanaan dimulai pukul. 08.00 – 12.00 WIB di Aula yayasan pondok pesantren Mukmin Mandiri. ”Ngaji sugih sangune turu” juga menjadi salah satu program radio Elvictor Surabaya yang diasuh oleh KH. Muhammad Zakki, M.Si. setiap kamis malam jum’at pukul 21.00 WIB.

## 2. Pembangunan Keberlanjutan *Entrepreneurship* Pondok Pesantren Mukmin Mandiri.

### a. Pengembangan Pesantren Agrobisnis dan Agroindustri

Pondok pesantren Mukmin Mandiri adalah pesantren agrobisnis dan agroindustri yang memproduksi kopi biji goreng dan bubuk dengan nama merk ”Mahkota Raja Blend Do’a”, berada dalam koperasi / perusahaan milik pondok pesantren Mukmin Mandiri yaitu PT. Berkat Mukmin Mandiri. kopi yang diproduksi oleh PT. Berkat Mukmin Mandiri disajikan dalam bentuk biji kopi murni tanpa ada bahan campuran dan pengawet (asen). Jenis dan komposisi yang disajikan terdiri dari kopi jenis Robusta dan jenis Arabika. Pengasuh pondok pesantren Mukmin Mandiri, KH. Muhammad Zakki menyatakan dari sisi ekonomi, produksi agrikultur merupakan sektor yang kuat, meskipun negara sedang dilanda krisis.



Gambar.4.3  
Lokasi Fisik Kantor PT. Berkat Mukmin mandiri Sidoarjo

Konsep dari agrobisnis sendiri adalah suatu konsep yang utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan pertanian. Lebih detailnya agribisnis merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pengusaha tumbuhan dan hewan (komoditas pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan) yang berorientasi pasar (bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan pengusaha sendiri) dan perolehan nilai tambah<sup>55</sup>. Sedangkan agroindustri merupakan bagian (subsistem) agribisnis dan mentransformasi bahan-bahan hasil pertanian (bahan makanan, kayu dan serat) menjadi barang-barang

<sup>55</sup> Soekartawi, *Agribisnis ; Teori dan Aplikasinya*, Jakarta : PT. RajaGrafindo, hal.2













Dalam kemasan produk Kopi Mahkota Raja Blend Do'a memiliki *tagline* "Nikmatnya Keberkahan Kopi Doa", menjelaskan bahwa sebuah kopi yang dido'akan adalah sebuah keberkahan tersendiri. Ketika seseorang membeli kopi hasil produksi Pondok Pesantren Mukmin Mandiri, secara langsung ia ikut serta membantu pengembangan pendidikan santri Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo. Di kemasan produk Kopi Mahkota Raja Blend Do'a dijelaskan akan manfaat dari kopi adalah yang menurut kitab *Tabshiroh Al-Ikhwani* karya Ulama Besar Syekh Muhammad Tharabisyil Al-Halabi bahwa khasiat kopi adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan kekuatan otak, meningkatkan kerja pikiran dan menguatkan memori ingatan.
2. Menguatkan otot-otot, urat saraf dan melancarkan aliran darah.
3. Mengurangi resiko kanker, batu empedu, diabetes, sirosis hati, parkinson, frekuensi serangan asma dan rasa sakit pada penderita migrain.
4. Memperkuat dan melindungi jantung dan dapat mencegah stroke.

Seperti itulah beberapa manfaat kopi yang dijelaskan di belakang kemasan produk Kopi Mahkota Raja Blend Do'a. sehingga para konsumen tidak hanya mengetahui dari segi rasa saja, akan tetapi konsumen dapat mengetahui manfaat dari mengkonsumsi kopi.

Inovasi produk berangkat dari pemahaman terhadap keinginan pelanggan dan hasil pengidentifikasian kebutuhan pelanggan secara dinamis dan







produksi kopi Mahkota Raja Blend Doa' dapat menembus pasar global (Ekspor)<sup>60</sup> :

1) Membuka Jaringan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO)

AKRINDO adalah wadah gerakan koperasi di bidang usaha ritel atau biasa disebut swalayan (pertokoan modern). AKRINDO merupakan asosiasi koperasi ritel pertama kali di Indonesia yang berbadan hukum dengan Nomor 69/BH/III/2010.

AKRINDO hadir dengan visi menjadi *partner* dan fasilitator koperasi ritel menuju koperasi ritel yang berdaya saing dan dicintai pelanggan. Sedangkan misi AKRINDO adalah meningkatkan pelayanan anggota melalui perbaikan manajemen ritel modern, meningkatkan omzet melalui jaringan usaha bersama, meningkatkan peran serta koperasi ritel dalam pembangunan ekonomi daerah bersama *stakeholders* sebagai mitra strategis<sup>61</sup>.

2) Membangun *Cooperative Trading House* (CTH)

*Cooperative Trading House* (CTH) merupakan lembaga yang berfungsi melakukan mediasi pengembangan produk, kemasan dan pemasaran berbagai produk koperasi dan UMKM. Tujuan dengan adanya *Cooperative Trading House* membangun sistem terpadu untuk menangani masalah pasar produk koperasi dan UMKM anggotanya

<sup>60</sup> Dari Pesantren Kopi Raja Binaan Diskop dan UMKM Jatim Tembus Pasar Australia <http://www.lensaindonesia.com>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2016

<sup>61</sup> <http://akrindo.com/>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2016









### C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

#### 1. Konsep *Entrepreneurship* Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo

Pesantren sangat diharapkan untuk berbenah diri dalam menyikapi perubahan zaman dengan segala tuntutan nya dalam setiap lini kehidupan. Pesantren tidak boleh terlalu *rigid* dalam menyikapi perubahan dan harus bersifat fleksibel dengan keadaan lingkungan sekitar. Dalam menyikapi perubahan pesantren tidak harus menghilangkan jati diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada ilmu agama, hanya saja pesantren juga harus bersifat dinamis dalam menyikapi perubahan zaman.

Untuk menjawab tantangan zaman tersebut salah satu pondok pesantren di Jawa Timur tepatnya diperumahan Elite Graha Tirta Bougenville no.69 kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo menerapkan konsep pondok pesantren yang berbasis *entrepreneurship* di bidang agrobisnis dan agroindustri. Konsep pesantren *entrepreneurship* di bidang agrobisnis dan agroindustri yang dikembangkan pondok pesantren Mukmin Mandiri merupakan salah satu usaha yang dikembangkan untuk mendukung perekonomian pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Peran pondok pesantren ini berpengaruh dalam kehidupan sosial, dimana menjadikan pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan ekonomi umat Islam, khususnya bagi para santri pondok pesantren Mukmin Mandiri. Kepemimpinan kiai Muhammad Zakki yang masih menjadi teladan dan panutan para santrinya juga masyarakat menjadi

salah satu faktor pendorong para santri untuk terus ikut berwirausaha agrobisnis dan agroindustri yang telah dikembangkan oleh pondok pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo.

Melihat tingginya persaingan di pasar tenaga kerja telah menyebabkan semakin meningkatnya angka pengangguran. Maka untuk itu, pesantren Mukmin Mandiri dengan ijtihad dan cita-cita Dr. KH Muhammad Zakki, M.Si mendirikan sebuah pesantren tersebut guna mengurangi angka pengangguran dengan mengembangkan pondok pesantren yang berbasis wirausaha khususnya di kalangan santri. Pembangunan wirausaha di pondok pesantren Mukmin Mandiri adalah di bidang agrobisnis dan agroindustri kopi dengan nama Kopi Mahkota Raja Blend Doa'.

Selain wirausaha yang produktif menghasilkan pemasukan bagi pondok pesantren, agrobisnis dan agroindustri pesantren menjadikan sarana pendidikan bagi santri untuk menjadi seorang *entrepreneur* sejati. Salah satu tindak lanjut dari pendidikan tersebut pondok pesantren ini membekali para santrinya dengan karakter-karakter *entrepreneurship*. membangun karakter (*character Building*) adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.

Mc Clelland mengajukan sebuah konsep *Need For Achievement (N-Ach)* yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin





- b. Mengadakan pelatihan-pelatihan. Membekali secara teoritis kepada santri tentang ilmu *marketing*, akuntansi, *management* dan *leadhership*
- c. Praktik wirausaha. Santri diajari mulai dari mengenal kopi, produksi kopi, membuat kemasan kopi, memasarkan kopi hingga pada manajemen pengelolaan keuangan kopi. Pelatihan dan praktik dilakukan secara bersamaan dan berkesinambungan.

Pesantren ini dibangun oleh kiai Zakki dengan dua landasan, yang *pertama* santri harus pintar ilmu agama, karena menjadi sebuah harapan setelah lulus dari pondok santri harus memiliki hafal Alqur'an, menjadi kiai, menjadi ustad dan paling tidak menjadi pemimpin rumah tangga yang bagus diajarkan nilai-nilai spritualitas. kemudian yang kedua adalah membangun jiwa kewirausahaan santri, karena melihat pesantren yang ada di Indonesia hampir sangat sedikit sekali yang mengorientasikan pesantren itu tidak hanya mengerti ilmu agama tetapi harus mengerti di bidang wirausaha.

Pengelolaan sistem agrobisnis dan agroindustri harus tersistem secara integrative yang terdiri dari, pengadaan sarana produksi, produksi pertanian, pengolahan dan industri hasil pertanian, pemasaran serta perdagangan dan lembaga kelembagaan penunjang usaha. Pesantren Mukmin Mandiri memiliki ruang produksi kopi sendiri, tempat produksi tersebut digunakan untuk proses produksi, mulai dari proses penggorengan, penggilingan biji kopi dan proses pengemasan produk. Kopi yang didapatkan berasal dari para petani kopi kota



Raja tersebut, jika penjualan tiap bulannya mencapai sesuai target 45 ton. 1 ton samadengan 100 kg kemudian dikalikan harga perkilonya. Pesantren Mukmin Mandiri sampai saat ini belum pernah mengalami kerugian, hanya saja berkurang sedikit dari omset biasanya.

Untuk menunjang keberlanjutan dari produksi olahan kopi yang dihasilkan oleh pondok pesantren Mukmin Mandiri, maka pondok pesantren mendirikan koperasi pondok pesantren dengan nama PT. Berkat Mukmin Mandiri dengan Akta Notaris Sugeng Prijadi, S.H., M.Kn. Nomor : 24 tanggal 31 Agustus 2015. tidak hanya itu juga, untuk memperluas cakupan pemasaran dan produktifitas, PT. Berkat Mukmin Mandiri juga bergabung dan bekerjasama dengan para pengusaha kopi yang tergabung dalam anggota GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia) Provinsi Jawa Timur, Anggota KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Provinsi Jawa Timur , Anggota GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia) Provinsi Jawa Timur, Sertifikat Keanggotaan Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Provinsi Jawa Timur Nomor : 617/GPEI/SB-X/2015 dan Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).

## 2. Prinsip *Sustainable Development* Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

Kebutuhan untuk mengembangkan *entrepreneurship* di Indonesia, kebutuhan untuk mengembangkan perilaku etis sebagai seorang *entrepreneur*, dan perlindungan baik dari aspek sosial maupun lingkungan yang mengacu pada prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), maka



Keberlanjutan pada aspek lingkungan ini terwujud apabila perusahaan atau usaha bisnis mampu menanggulangi dampak buruk yang ditimbulkan terhadap lingkungan disekitarnya.

### 3) *Sustainable Development* pada Aspek Sosial

Keberlanjutan dalam aspek sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, menyediakan layanan sosial berupa kesehatan, pendidikan, gender dan akuntabilitas politik. Keberlanjutan sosial akan terwujud apabila mampu mendistribusikan keuntungan ekonomi yang diterimanya untuk peningkatan sumber daya dan kesejahteraan tenaga kerja secara terus menerus. Keberlanjutan sosial akan semakin tinggi apabila keberlanjutan ekonomi dapat dicapai.

Pondok pesantren *entrepreneur* sangat erat kaitannya dengan prinsip *sustainable development*. Tujuan dari adanya pondok pesantren *entrepreneur* merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan masyarakat yang berpendidikan dan bermoral. Para santri pondok pesantren Mukmin Mandiri tidak hanya mereka dibekali oleh ilmu agama saja, melainkan mereka belajar dan diajarkan ilmu kewirausahaan dalam bisnis kopi. Para santri di gembeng selama tiga bulan atau dalam istilah yang biasa dikenal kalangan santri Mukmin Mandiri dengan sebutan kawah candradimuka. Para santri dibekali ilmu kewirausahaan, mulai dari proses awal produksi, pengemasan serta pemasarannya. Mereka yang tinggal di pondok pesantren dibebaskan dari uang syariah (SPP). Pembangunan berkelanjutan pondok pesantren dengan karakter











